

**Analisis Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Berkebutuhan Khusus  
(Lamban Belajar) dalam Menyelesaikan Soal pada Pembelajaran  
Operasi Hitung Bilangan dengan Strategi *Think-Talk-Write***

**Oleh: Siti Aisyah**

**ABSTRAK**

Salah satu anak yang tergolong dalam anak berkebutuhan khusus adalah anak atau siswa lamban belajar (*slow learner*). Siswa lamban belajar adalah siswa yang mengalami hambatan atau keterlambatan dalam perkembangan mental (fungsi intelektual dibawah teman-temannya) disertai ketidakmampuan atau kekurangmampuan untuk belajar dan untuk menyesuaikan diri sedemikian rupa sehingga memerlukan pelayanan khusus. Dalam pembelajaran, siswa lamban belajar harus memiliki kemampuan komunikasi khususnya dalam pembelajaran matematika. Kemampuan komunikasi matematis siswa sangat penting namun pada kenyataannya siswa sedikit sekali dapat mengkomunikasikan ide tersebut sehingga kemampuan siswa juga berkurang. Siswa hanya biasa mengerjakan soal yang dituntut mencari hasil namun tidak atau jarang sekali ditanya asal usul atau langkah-langkah pengerjaannya. Kemampuan komunikasi matematika siswa merupakan fondasi dalam membangun pengetahuan siswa terhadap matematika baik lisan maupun tulisan. Sehubungan dengan itu, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan komunikasi matematika siswa lamban belajar secara lisan dan tulisan dengan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan metode tes kemampuan komunikasi matematika secara tulis dan lisan. Sedangkan analisis data menggunakan rubrik tingkat kemampuan komunikasi matematika lisan dan tulis. Penelitian dilakukan di SD Mutiara Bunda Sidoarjo dengan subjek penelitian siswa lamban belajar kelas 1. Instrument penelitian yang digunakan adalah tes tulis dan wawancara. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan komunikasi tulis siswa sedangkan wawancara digunakan untuk mengukur kemampuan komunikasi lisan siswa lamban belajar.

Data tes tulis dan wawancara dianalisis secara deskriptif dan diperoleh data sebagai berikut: kemampuan komunikasi tulis matematika siswa lamban belajar menempati tingkat 5 yaitu lengkap dan benar, serta tingkat 3 yaitu sebagian benar. Sedangkan kemampuan komunikasi lisan matematika siswa lamban belajar menempati tingkat 4 yaitu hampir lengkap dan benar, serta tingkat 3 yaitu sebagian benar.

**Kata Kunci:** analisis, komunikasi matematika, siswa lamban belajar.